

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena bertujuan untuk dapat lebih menjelaskan dengan mengeksplor dan menggali informasi secara mendetail serta mendalam mengenai bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring. Pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi secara langsung dengan memilihat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dan wawancara kepada pihak guru, orang tua yang memang memiliki anak pada usia sekolah dasar.

Sedangkan metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi yang akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang terjadi, dalam hal ini deskripsi akurat mengenai dampak yang ditimbulkan pemberlakuan dari sistem pembelajaran daring, kendala yang dialami oleh anak saat melakukan pembelajaran daring, serta upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pembelajaran daring. Kemudian hasil dari penelitian yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, dimana memuat penjabaran yang mendalam berdasarkan setiap jawaban dari masalah yang akan diteliti.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kawasan Jalan Babakan Ciamis, Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan pada lokasi tersebut terdapat anak pada usia Sekolah Dasar yang melaksanakan pembelajaran daring, selain itu, lokasi tersebut dekat dengan tempat tinga peneliti, mengingat dengan situasi saat ini yang masih pada tahap *new normal* akibat adanya COVID-19 sehingga ruang gerak masih harus dibatasi, maka

Adilla Dewi Wulansari, 2020

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, agar memudahkan dan masih dapat dijangkau oleh peneliti walaupun masih dalam keadaan COVID-19.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Penentuan partisipan juga didasarkan secara *purposive sampling*. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan masalah penelitian yang dinilai memiliki kapasitas dan kualitas yang sesuai. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah orang tua dan anak usia sekolah dasar sedangkan untuk informan pendukung adalah guru yang mengajar di sekolah dasar. Anak dan orang tua sebagai informan kunci karena dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui, kendala apa saja yang dirasakan oleh anak selama pembelajaran daring, faktor penyebab menurunnya motivasi belajar anak serta bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pembelajaran daring berlangsung.

Kemudian pihak guru sebagai informan pendukung tersebut memberikan informasi mengenai kendala apa saja yang dirasakan oleh anak selama pembelajaran daring dan faktor penyebab menurunnya motivasi belajar anak. Informan penelitian kunci dalam penelitian ini adalah:

1. Orang Tua A berinisial AH, bekerja sebagai karyawan swasta memiliki 1 orang anak pada usia Sekolah Dasar berinisial RR.
2. Orang Tua B berinisial NP, bekerja sebagai ibu rumah tangga, memiliki 3 orang anak. Anak ketiga berada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar berinisial SDC.
3. Orang Tua C berinisial MD, bekerja sebagai ibu rumah tangga, memiliki 2 orang anak. Anak pertama berada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar berinisial AD.
4. Orang Tua D berinisial R, bekerja sebagai ibu rumah tangga, memiliki 2 anak. Anak pertama berada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar berinisial A.
5. Orang Tua E berinisial RS, bekerja sebagai pedagang, memiliki 2 anak. Anak kedua berada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar berinisial Q.

Sedangkan, informan pendukung pada penelitian ini diantaranya :

1. Wakasek bagian Kurikulum dan juga menjabat sebagai guru mata pelajaran kelas 6 SDN 001 Merdeka Bandung berinisial S.

2. Guru mata pelajaran kelas 2 SD dan TIM IT SDN 001 Merdeka Bandung berinisial F.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, teknik penelitian merupakan hal yang penting dan akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di mana mereka biasa melakukan aktivitasnya. Observasi dilakukan pada saat anak sedang melakukan proses pembelajaran daring, baik itu sedang mendengarkan guru dalam menyampaikan materi maupun pada saat anak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain observasi yang dilakukan ketika anak sedang mengikuti proses pembelajaran, peneliti juga sambil melakukan observasi terhadap orang tua, dengan melihat bagaimana peran orang tua dalam mengarahkan, membimbing dan memfasilitasi anak saat pembelajaran berlangsung

Pada saat melakukan observasi, alat bantu yang digunakan adalah alat tulis dan catatan, kamera, dan alat perekam. Alat bantu yang digunakan bertujuan untuk membantu peneliti pada saat melakukan observasi.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik berupa percakapan dan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan partisipan penelitian. Setelah melakukan observasi, maka dilakukan teknik wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan dua teknik yaitu wawancara secara langsung dan tidak langsung. Wawancara secara langsung dilakukan kepada orang tua dan anak sebagai informan kunci, yaitu dengan mengunjungi rumah dari orang tua dan anak tersebut, dikarenakan lokasi penelitian yang masih dapat dijangkau oleh peneliti, maka wawancara dapat dilakukan secara langsung dan mendalam. Wawancara kepada setiap informan dilakukan beberapa hari, yang pada satu harinya memakan waktu 2-3 jam.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada pihak guru, dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan mendatangi sekolah tersebut yaitu SDN 001

Merdeka Bandung. Pada saat melakukan wawancara, alat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara, instrumen penelitian, alat tulis dan catatan, kamera, dan alat perekam. Wawancara yang dilakukan kepada seluruh informan dilakukan dalam jangka waktu satu bulan melalui wawancara langsung. Alat bantu yang digunakan bertujuan untuk membantu peneliti pada saat melakukan wawancara terhadap setiap informan.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik penelitian yang menjadi pelengkap dari teknik penelitian wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, rekaman suara ataupun data yang dimiliki oleh subjek penelitian. Studi dokumentasi dilakukan terhadap seluruh informan penelitian baik itu orang tua dan anak sebagai informan kunci, ketika melakukan observasi dan wawancara secara langsung. Juga pada pihak guru yang mengajar anak sekolah dasar yang mana sebagai informan pendukung. Dalam hal ini studi dokumentasi dilakukan untuk menunjang kembali penelitian yaitu mengenai proses pembelajaran dan juga hal-hal lainnya yang menunjang proses pembelajaran melalui daring.

3.3.4 Catatan (*Field Note*)

Peneliti menggunakan catatan singkat mengenai berbagai peristiwa yang dilihat dan didengar selama proses penelitian berlangsung sebelum dituangkan kedalam catatan yang lebih lengkap. Catatan (*field note*) merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat dan dialami, serta dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2004, hlm. 209). Penelitian mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan di lapangan yaitu mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada sistem pembelajaran daring.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (dalam

Sugiyono, 2016, hlm. 244). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengolah data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses analisis data penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Data Reduction (Data Reduksi)

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan dicari, dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran kepada peneliti sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Pada proses reduksi reduksi ini akan penulis lakukan setelah penulis berhasil mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui teknik pengumpulan data yang telah penulis rencanakan sebelumnya, yakni observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti mengenai bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia Sekolah Dasar pada sistem pembelajaran daring. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran mendetail dan dapat memberikan kemudahan untuk peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum dan memilih hal penting yang didapat dari informan melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

3.4.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data (*data display*). Penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk melakukan analisis terhadap apa yang terjadi serta melakukan perencanaan terhadap apa yang akan selanjutnya akan dilaksanakan. Dengan adanya penyajian data berupa teks yang bersifat naratif ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kendala apa saja yang dirasakan oleh anak selama pembelajaran daring, faktor penyebab menurunnya motivasi belajar anak serta upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pembelajaran daring. Dengan melakukan penyajian data, maka peneliti akan dimudahkan dalam mengerti dan memahami mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring.

3.4.3 Conclusion / Verification (Penarikan Kesimpulan)

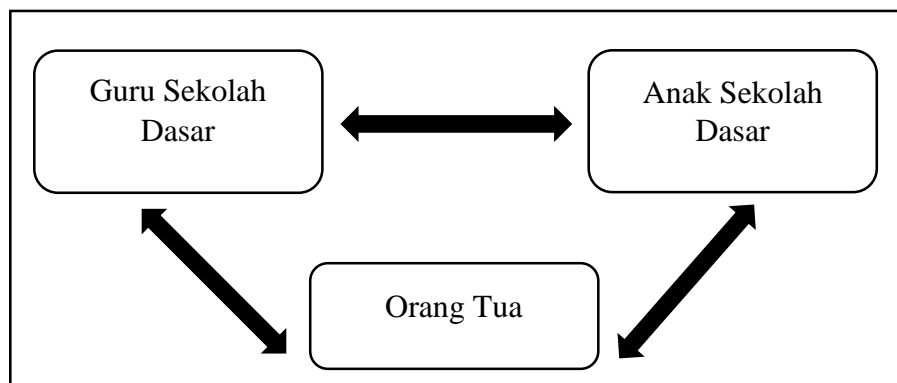
Setelah melakukan penyajian data, maka penarikan kesimpulan atau verifikasi data menjadi langkah yang selanjutnya dilakukan dalam tahap penelitian.. Setelah melakukan observasi dan wawancara maka peneliti akan menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak sekolah dasar pada sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan untuk mencari makna dan penjabaran yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting, apakah kesimpulan awal sama dengan kesimpulan akhir atau dapat berubah, sehingga data yang telah diperoleh dapat ditarik pada kesimpulan akhir.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini tentu sulit untuk mengukur tingkat validasi data yang telah didapatkan karena sepenuhnya mengungkap fenomena yang ditemukan di lapangan. Maka dari itu untuk mengecek tingkat validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi sumber penelitian terdiri dari orang tua, anak sekolah dasar dan guru sekolah dasar. Terdapat tiga partisipan yang mampu meninjau dan menunjang informasi yang dibutuhkan peneliti, kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan pada mengecek data yang sudah ada pada penelitian. Lebih jelas digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1

Triangulasi Sumber Data Penelitian

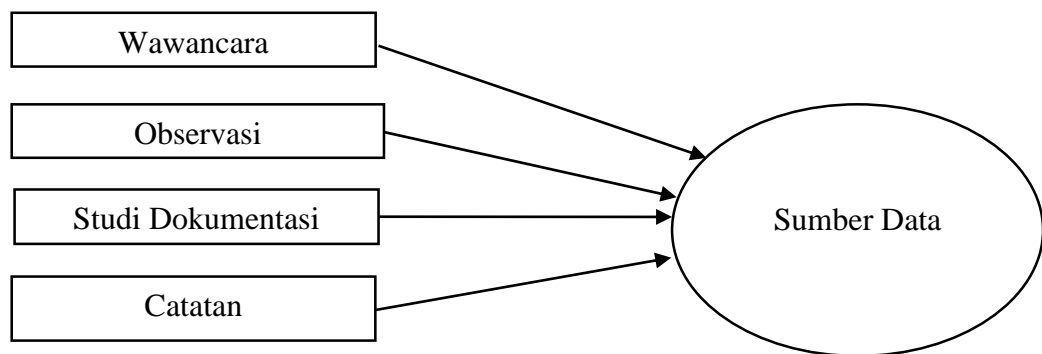


(Sumber diadaptasi dari: Sugiyono, 2007, hlm 331)

Selanjutnya triangulasi teknik pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi ke lapangan terlebih dahulu untuk melihat kondisi sebenarnya di lapangan, kemudian dilakukan wawancara kepada informan yang sudah dipilih saat observasi, dan dokumentasi. Apabila pada triangulasi teknik pengumpulan data terdapat perbedaan maka akan dilakukan diskusi lanjutan dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Oleh karena itu, melalui teknik triangulasi ini, data akan lebih valid dan mendalam karena menggabungkan hasil data dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan.

Bagan 3.2

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Penelitian



(Sumber diadaptasi dari: Sugiyono, 2014, hlm. 331)

3.6 Isu Etik

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa yang terjadi di tempat penelitian dengan apa adanya sesuai dengan hasil pengamatan dan fakta, atas dasar informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian dan benar adanya tanpa menduga-duga. Peneliti memberitahu pada partisipan bahwa mereka terlibat penelitian dan peneliti mendapat persetujuan dari partisipan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menyudutkan ataupun merugikan partisipan, karena penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan akademik serta menambah pengalaman bagi peneliti.

Adilla Dewi Wulansari, 2020

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu